

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan dapat dijadikan gambaran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang berguna dalam membuat keputusan bagi pemegang kepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Dengan adanya laporan keuangan maka akan sangat bermanfaat dalam melihat keadaan perusahaan pada saat ini ataupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi keadaan masa yang akan datang. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu metode yang dapat dilaksanakan oleh pihak pengelola agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana atau investor dan juga untuk menggapai tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sebelum investor menanamkan modalnya sebaiknya mempertimbangkan beberapa analisis rasio keuangan yang menjadi salah satu faktor penting sebelum investor tersebut membeli saham.

Rasio Keuangan adalah alat analisis keuangan perusahaan dalam menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Selain itu, analisis dapat juga dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis di industri yang sama baik dari faktor likuiditas maupun solvabilitas.

Faktor penting dalam menilai tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu aktiva lancar dan hutang lancar. Aktiva lancar umumnya berupa kas, surat berharga, piutang dagang, dan persediaan sedangkan hutang lancar umumnya dapat berupa hutang dagang, hutang pajak dan lain sebagainya. Rasio likuiditas suatu perusahaan memiliki fungsi dalam proses operasi perusahaan seperti alat ukur level likuiditas yang dimiliki perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, acuan tingkat fleksibilitas suatu perusahaan dalam mendapatkan investasi atau usaha lain yang menguntungkan, alat bantu analisis keuangan dan menginterpretasi posisi keuangan jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya/ kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Suatu perusahaan yang *solvable* berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya disebut perusahaan yang *insolvable*. Tingkat solvabilitas perusahaan dapat dihitung dengan *total debt to asset ratio* dan *total debt to equity ratio*. Solvabilitas dapat menunjukkan sejauh mana aset atau modal perusahaan dapat menutup kewajiban. Jika perusahaan tidak memiliki kecukupan aktiva atau modal untuk memenuhi kewajibannya, maka perusahaan ini adalah perusahaan yang tidak *solvable* artinya perusahaan

terlalu banyak utang tetapi perusahaan tidak memiliki banyak aset untuk meng-*cover* kewajiban.

Penelitian Oktrima (2018) menjelaskan bahwa dari segi manajemen keuangan, perusahaan dikatakan mempunyai kinerja keuangan yang baik atau tidak, dapat diukur dengan :

- a. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo (Likuiditas).
- b. Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaa, yaitu perbandingan antara utang dan modal (*Leverage*)
- c. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Profitabiliti)
- d. Kemampuan perusahaan untuk berkembang (*Growth*)
- e. Kemampuan perusahaan untuk mengelola asset secara maksimal (*Aktivty*)

Penelitian ini dilakukan pada PT Samudera Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini merupakan perusahaan jasa transportasi kargo dan logistik yang didirikan pada tanggal 13 November 1964. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun, Samudera Indonesia telah mengembangkan *brand* “Samudera” yang dikenal dengan baik. Samudera Indonesia memiliki 5 lini bisnis: Samudera Shipping, Samudera Logistics, Samudera Ports, Samudera Property, dan Samudera Services untuk menyediakan layanan berkualitas tinggi pada pelanggan. Didukung oleh 4.000 karyawan, lebih dari 40 anak perusahaan dan kantor di berbagai wilayah Indonesia dan Asia, Samudera Indonesia berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dalam pengangkutan kargo dan logistik. Kantor

pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat.

Visi PT Samudera Indonesia adalah 1) Turut Berperan Serta dalam Menciptakan Lapangan Kerja dan Membangun Kompetensi Sumber Daya Manusia di Indonesia. 2) Senantiasa Memastikan Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan Seraya Memberikan Nilai Tambah Bagi Pemegang Saham. 3) Berkontribusi Positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan 4) Memberikan Solusi Logistik yang Efisien. Menyediakan Layanan Jasa Transportasi untuk Memenuhi Kebutuhan Distribusi Barang dari dan ke Seluruh Penjuru Indonesia.

Sebagaimana perusahaan-perusahaan lainnya, maka PT Samudera Indonesia juga berusaha menjadikan perusahaan lebih maju dan berkembang. PT Samudera Indonesia merupakan perusahaan yang menawarkan sahamnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terdapat di BEI dipersepsikan sebagai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tidak diragukan lagi, termasuk PT Samudera Indonesia. Namun, berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan dari tahun 2017 hingga 2019 diperoleh fenomena berkaitan dengan laporan keuangan PT Samudera Indonesia yang didasarkan pada Tabel I.1 sebagai berikut:

Tabel I. 1 Kinerja Keuangan PT Samudera Indonesia Tahun 2017, 2018, dan 2019

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Kas	Total Hutang	Total Aktiva	Total Ekuitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(3)
2017	213,098,529	188,729,175	3,137,857	73,389,597	282,804,573	588,787,653	305,983,080
2018	↑220,642,568	↑201,448,507	↓3,076,328	↓55,627,181	↑293,158,278	↑599,790,746	↑306,632,468
2019	↑223,248,644	↓176,004,127	↓2,880,123	↑68,955,581	↓270,403,389	↓517,225,263	↓246,821,874

Sumber: Neraca PT Samudera Indonesia Tahun 2017, 2018, dan 2019.

1. Berdasarkan Tabel I.1 (halaman 4) diperoleh keterangan bahwa kinerja keuangan PT Samudera Indonesia berfluktuasi. Seperti total aktiva yang meningkat dari tahun 2017 tetapi menurun di tahun 2019.
2. Jika dilihat total hutang, terjadi penurunan hutang lancar PT Samudera Indonesia di tahun 2019, dari aspek persediaan juga mengalami penurunan sejak tahun 2018. Demikian halnya dengan total hutang, total aktiva, total ekuitas, dan hutang lancar. Tetapi terjadi kenaikan pada aktiva lancar dan kas di tahun 2019.

Tujuan utama dari penulisan karya ilmiah yang dianalisis dari aspek likuiditas dan solvabilitas ini dilatar belakangi oleh keingintahuan peneliti untuk menjabarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, dan ingin mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban (kewajiban jangka panjang) jika perusahaan tersebut dilikuidasi atau dibubarkan.

Dengan menggunakan rasio likuiditas, suatu perusahaan dikatakan baik bila mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki saat jatuh tempo dan dapat dikatakan perusahaan tersebut *likuid* dengan tingkat likuiditas yang baik. Secara menyeluruh dengan menggunakan rasio solvabilitas ingin mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban menggunakan aktiva yang dimiliki pada saat perusahaan dilikuidasi /dibubarkan.

Penelitian ini mengkaji dua rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas dengan alasan bahwa kedua rasio tersebut dapat memperlihatkan informasi kinerja keuangan perusahaan. Sebagaimana penelitian Prastiwi (2020) yang juga hanya meneliti dengan dua rasio yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas dengan alasan berdasarkan data laporan keuangan yang telah disajikan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk mengenai fenomena atau masalah yang terjadi pada perusahaan ialah *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Return On Assets* tidak memenuhi ketentuan standar industri yang telah ditetapkan atau bisa dikatakan kurang optimal karena bisa dikatakan jauh dari kata optimal.

Berdasarkan fenomena, permasalahan yang disajikan menjelaskan bahwa jika total hutang perusahaan menurun maka diharapkan rasio likuiditas perusahaan meningkat. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Namun dari aspek ekuitas, ternyata perusahaan mengalami penurunan, yang artinya permodalan perusahaan menurun, demikian juga aset perusahaan di tahun 2019 juga menurun yang dianggap menurunkan rasio solvabilitas perusahaan. Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

Berdasarkan penelitian Munte dan Parbina (2019) dengan menghitung berbagai rasio dapat dilihat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada melihat dari angka mentahnya sendiri. Analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio sebagai alat pengukur kinerja keuangan akan

lebih tajam mengukur kinerja keuangan, dibandingkan dengan standar tertentu dan analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada PT Samudera Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT Samudera Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas perusahaan periode 2017-2019?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT Samudera Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas perusahaan periode 2017-2019?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Samudera Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas perusahaan periode 2017-2019.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Samudera Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas perusahaan periode 2017-2019.

2. Manfaat

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, khususnya terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan, dan memberi manfaat dalam penyusunan tugas akhir/KI.

b. Bagi PT Samudera Indonesia

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan khususnya terhadap likuiditas dan solvabilitas perusahaan.